

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh :

1. Frekuensi imunisasi TT ibu hamil terbanyak adalah 3-5 kali (54,8 %) sementara yang kurang dari 3 kali 36,9 % dan yang lebih dari 5 kali hanya 8,3 %.
2. Interval pemberian imunisasi TT sangat bervariasi dengan paling rendah interval 2 bulan dan yang paling tinggi 133 bulan
3. Sebagian besar status gizi ibu hamil normal
4. Kadar antibodi anti tetanus langsung mediannya adalah 0,173 (0,046-0,733) dan rerata antibodi anti tetanus induksi  $0,577 \pm 0,200$ , terdapat perbedaan antara nilai antibodi anti tetanus langsung dan induksi.
5. Semakin sering ibu hamil mendapatkan imunisasi TT semakin tinggi kadar antibodi anti tetanus serum langsungnya. Tetapi tidak terdapat perbedaan kadar antibodi anti tetanus langsung pada kelompok frekuensi imunisasi TT. Tetapi terdapat perbedaan kadar antibodi anti tetanus induksi antara kelompok frekuensi TT < 3 kali dengan 3-5 kali dan > 5 kali.
6. Terdapat hubungan interval pemberian imunisasi TT dengan kadar antibodi anti tetanus induksi, dimana semakin dekat jarak pemberian imunisasi semakin tinggi kadar antibodi anti tetanusnya. Tetapi terdapat hubungan antara interval pemberian imunisasi TT dengan kadar antibodi anti tetanus langsung
7. Tidak terdapat hubungan status gizi terhadap nilai antibodi anti tetanus baik langsung maupun induksi.

## B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur titer antibodi anti tetanus yang dianggap protektif untuk mencegah terjadinya kasus tetanus.
2. Perlu tindak lanjut/Kebijakan untuk Dinas Kesehatan tentang penelitian ini
3. Anjuran pemeriksaan nilai anti bodi anti tetanus pada ibu hamil sebelum pemberian vaksinasi TT

